

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kualitas lulusan pendidikan merupakan tanggung jawab kolektif semua pihak yang terlibat dalam pendidikan, lebih-lebih lembaga penyelenggara tenaga kependidikan. Mutu pendidikan dipermasalahkan jika pendidikan belum mencapai taraf kualitas yang diharapkan. Penetapan mutu pendidikan dilakukan oleh lembaga penyelenggara tenaga kependidikan. Mutu pendidikan selanjutnya dijadikan sebagai acuan dalam menyatakan kualitas pendidikan yang diinginkan.

Masalah pendidikan dipengaruhi oleh peserta didik, tenaga kependidikan, kurikulum, sarana dan prasarana, bahkan masyarakat sekitar sekalipun. Seberapa besar kontribusi yang diberikan oleh komponen-komponen tersebut sangat tergantung pada seberapa besar dukungan yang diberikan oleh komponen belajar itu. Misalnya, sekolah melakukan bimbingan belajar, tetapi tidak didukung oleh sarana dan prasarana yang mendukung dalam kegiatan tersebut, maka kegiatan bimbingan belajar tidak berjalan secara maksimal.¹

Dalam rangka meningkatkan kemampuan akademik peserta didik, hampir setiap sekolah melakukan kegiatan bimbingan belajar untuk peserta didiknya. Kehadiran bimbingan belajar diharapkan dapat membantu peserta didik agar mampu melakukan penyesuaian diri dengan tuntutan akademis, sosial, dunia kerja, dan tuntutan psikologis sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Pelayanan bimbingan belajar di sekolah berjalan secara terpadu dengan program pengajaran. Oleh karena itu, kegiatan bimbingan belajar terkait erat dengan tugas dan peranan guru. Hadirnya bimbingan belajar di

¹ Tirta Raharja, Drs. S.L. La Sulo, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 232-233.

sekolah diharapkan mampu mengatasi masalah-masalah belajar yang dialami oleh peserta didik. Dengan demikian, bimbingan belajar merupakan proses pemberian bantuan dari guru pengajar ataupun pembimbing kepada peserta didik dengan cara menerapkan suasana belajar yang nyaman dan kondusif agar peserta didik dapat mengatasi permasalahan belajar yang dialaminya, sehingga pencapaian belajar yang diperoleh mampu optimal.

Dalam kehidupan sehari-hari kita selalu berhubungan dengan matematika, mulai dari benda-benda sekitar yang erat hubungannya dengan matematika seperti timbangan, jam, uang, dan lain-lain, hingga aktivitas yang menggunakan matematika misalnya saja kegiatan jual beli. Matematika merupakan disiplin ilmu dalam memajukan daya pikir manusia oleh karena itu matematika mempunyai peran amat penting dalam kehidupan. Hal ini terbukti bahwa pelajaran matematika selalu diajarkan sejak berada di jenjang sekolah dasar, yang merupakan titik awal bagi peserta didik untuk belajar matematika hingga sekolah menengah atas. Bahkan berada di jenjang pra sekolah dasar pun, mereka sudah dikenalkan tentang bagaimana cara berhitung.

Matematika termasuk salah satu mata pelajaran wajib yang ada di sekolah formal termasuk sekolah dasar. Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar, hal ini untuk membekali peserta didik agar dapat berfikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama.²

Akan tetapi dalam pelaksanaannya, proses pembelajaran matematika tidaklah mudah. Anggapan bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit

² Wayan Parnata, dkk. " *Hubungan Bimbingan Belajar Orang Tua Dan Konsep Diri Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Gugus V Tampaksiring* ". Jurnal MIMBAR PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD, Vol. 2 No. 1 (2014), 2.

menjadi hambatan dalam mempelajari matematika itu sendiri. Hal tersebut muncul dikarenakan karakteristik matematika yang bersifat abstrak, banyaknya konsep dan teori serta banyaknya rumus yang digunakan dalam pembelajarannya

Kurang tepatnya metode pembelajaran juga merupakan faktor penyebab munculnya anggapan bahwa matematika itu sulit. Selain itu pendekatan pengajaran tradisional yang masih lazim digunakan membuat peserta didik tidak tertarik bahkan dapat menimbulkan kejenuhan bagi peserta didik untuk mempelajari matematika. Biasanya terlihat saat peserta didik yang tidak mau menerima dan mendengarkan pelajaran dengan sikap mencoret-coret kertas, ribut dikelas, mengganggu temannya yang fokus belajar, atau bahkan tidur disaat guru menjelaskan materi. Dengan demikian dibutuhkan tindakan yang sesuai dengan kondisi tersebut dalam upaya membantu peserta didik untuk meningkatkan kemampuan akademiknya, salah satu upaya yang dilakukan adalah penggunaan metode inovatif yang dapat menumbuhkan minat peserta didik dalam belajar matematika serta dapat merangsang kreatifitas peserta didik dalam berfikir sehingga tidak terjadi kebosanan atau kejenuhan selama proses pembelajaran.

Berdasarkan wawancara dengan wali kelas VI Al-Farabby dan hasil observasi, SD Unggulan Muslimat NU Kudus merupakan salah satu lembaga penyelenggara pendidikan formal yang mempunyai visi cerdas, mandiri, berkarakter islam ahlussunnah wal jama'ah. SD ini mempunyai keunikan tersendiri untuk diteliti karena SD Unggulan Muslimat NU merupakan sekolah dengan *sistem full day school*, sepulang sekolah peserta didiknya masih ada tambahan klinik belajar atau tambahan belajar untuk peserta didik yang kurang dalam pemahaman di sekolah, terkhusus diwajibkan untuk kelas VI yang sebentar lagi menghadapi ujian. Bimbingan belajar matematika kepada peserta didik kelas VI SD Unggulan Muslimat NU ini dilakukan di setiap kelasnya, yakni di

kelas VI Al-Faraby, Ibnu Tufail dan kelas Al-Ghozali. Adanya bimbingan belajar ini disebabkan akan diadakannya ujian, masih rendahnya kemampuan akademik matematika dan rendahnya nilai rata-rata kelas yang disebabkan peserta didik merasa kurang tertarik pada mempelajari matematika³.

Hadirnya bimbingan belajar di sekolah diharapkan mampu mengatasi masalah-masalah belajar yang dialami oleh peserta didik terkhusus pada mata pelajaran matematika. Dengan demikian bimbingan belajar merupakan proses pemberian bantuan dari guru pengajar kepada peserta didik dengan cara mengembangkan suasana belajar yang kondusif sesuai kemampuan, sehingga pencapaian belajar yang diperoleh optimal.

Hadirnya bimbingan belajar di sekolah diharapkan mampu mengatasi masalah-masalah belajar yang dialami oleh peserta didik terkhusus pada mata pelajaran matematika. Dengan demikian bimbingan belajar merupakan proses pemberian bantuan dari guru pengajar kepada peserta didik dengan cara mengembangkan suasana belajar yang kondusif sesuai kemampuan, sehingga pencapaian belajar yang diperoleh optimal.

Untuk mengatasi masalah tersebut maka diperlukan upaya pembelajaran yang dapat dilakukan asalah guru memperbaiki proses pembelajaran dengan menggunakan metode yang tepat. Alternatif yang tepat yang dapat digunakan adalah metode *drill*.

Metode *drill* merupakan cara penyajian pelajaran dengan cara melatih siswa agar menuasai pembelajaran dan trampil dalam melakukan tugas latihan yang diberikan oleh guru.⁴ Metode ini tidak menuntut peserta

³ Moh Yazid Fathoni, Wawancara Dengan Wali Kelas VI Al-Faraby SD Unggulan Muslimat NU, 03 Agustus 2019.

⁴ Yusuf Tayar Dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama Dan Bahasa Arab*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, Hlm 64-65

didik untuk secara penuh mendengarkan materi yang diajarkan guru, akan tetapi peserta didik dituntut seolah-olah menjadi seorang penemu yang kreatif dan inovatif untuk menemukan sesuatu, sehingga peserta didik bisa mengesplor kemampuan yang dimiliki tanpa dibatasi dengan tetap berada dibawah bimbingan dan pengawasan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Dengan metode ini, diharapkan peserta didik dapat berperan secara aktif dan terlibat langsung sehingga peserta didik dapat menemukan sesuatu yang belum diketahuinya.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Penerapan Bimbingan Belajar Metode *Drill* Dalam Meningkatkan Kemampuan Akademik Matematika Pada Siswa Kelas VI SD Unggulan Muslimat NU Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020”**

B. Fokus penelitian

Fokus penelitian ini dibatasi pada penerapan bimbingan belajar menggunakan metode penemuan terbimbing dalam meningkatkan kemampuan akademik matematika siswa kelas VI SD Unggulan Muslimat NU Kudus.

Untuk membatasi pokok batasan istilah yang digunakan agar tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran judul dan penelitian ini adalah :

1. Bimbingan belajar

Bimbingan belajar adalah suatu proses pemberian pembelajaran tambahan kepada peserta didik dengan mengembangkan suasana, situasi maupun kondisi belajar yang kondusif dan efisien agar menumbuhkan kemampuan peserta didik dan terhindar dari kesulitan belajar yang dihadapinya sehingga mencapai perkembangan belajar yang optimal.

2. Metode *drill*

Metode *drill* adalah salah satu cara penyajian bahan pelajaran dengan jalan melatih peserta didik agar menguasai pelajaran dan trampil.

3. Kemampuan akademik Matematika

Kemampuan akademik merupakan kemahiran seseorang dalam bidang akademik, meliputi segala ilmu pengetahuan yang ada di dalam pendidikan formal, dalam kalimat mudahnya adalah berbagai subjek mata pelajaran yang ada pada pendidikan formal. Sedangkan matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah formal termasuk di sekolah dasar. Mata pelajaran matematika disebut juga ilmu hisab atau hitungan yang mempelajari tentang besaran, struktur, perubahan, waktu dan ruang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan di kemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan akademik matematika siswa kelas VI SD Unggulan Muslimat NU Kudus tahun pelajaran 2019/2020?
2. Bagaimana penerapan bimbingan belajar metode *drill* dalam meningkatkan kemampuan akademik matematika siswa kelas VI SD Unggulan Muslimat NU Kudus tahun pelajaran 2019/2020?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan bimbingan belajar metode *drill* dalam meningkatkan kemampuan akademik matematika siswa kelas VI SD Unggulan Muslimat NU Kudus tahun pelajaran 2019/2020?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas, maka tujuan peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan akademik matematika siswa kelas VI SD Unggulan Muslimat NU Kudus tahun pelajaran 2019/2020
2. Untuk mengetahui penerapan bimbingan belajar metode *drill* dalam meningkatkan kemampuan akademik matematika siswa kelas VI SD Unggulan Muslimat NU Kudus tahun pelajaran 2019/2020
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerapan bimbingan belajar metode *drill* dalam meningkatkan kemampuan akademik matematika siswa kelas VI SD Unggulan Muslimat NU Kudus tahun pelajaran 2019/2020

E. Manfaat Penelitian

Adanya penelitian ini diharapkan bisa menjadi kajian yang bermanfaat, adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat teori

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan gambaran tentang penerapan bimbingan belajar penemuan terbimbing terhadap kemampuan akademik matematika siswa. Sehingga hasil dari penelitian ini dapat dijadikan dasar mengembangkan kegiatan belajar mengajar selanjutnya serta dapat meningkatkan kemampuan akademik dalam pembelajaran matematika.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini menambah wawasan, pengetahuan dan sebagai bekal pengetahuan saat nanti melakukan penelitian khususnya dalam menyusun skripsi untuk menyelesaikan studi di IAIN Kudus.

- b. Bagi guru
Membangun paradigma guru dalam upaya kontribusi untuk mengembangkan pola pembelajaran dan dapat dijadikan bahan masukan dan alternatif pilihan dalam melakukan kegiatan pembelajaran matematika untuk meningkatkan kemampuan akademik peserta didik.
- c. Bagi peserta didik
Dapat membantu peserta didik lebih meningkatkan kemampuan akademik maupun hasil belajar, terutama dalam pelajaran matematika.

F. Sistematika Penulisan

Dalam pembahasan skripsi ini disusun secara sistematis, teratur, mudah dan jelas untuk itulah sekripsi ini dibagi menjadi lima bab yang terdiri dari :

BAB I Pendahuluan

Bab ini peneliti menjelaskan latar belakang masalah mengapa peneliti memilih tema ini. Di samping itu, bab ini juga memuat rumusan masalah yang bertujuan agar pembahasan dalam skripsi ini tidak meluas dari garis yang telah ditetapkan. Selanjutnya, tujuan penelitian yang menjelaskan tentang hal-hal yang disampaikan untuk menjawab permasalahan yang telah ditentukan, dan terdapat manfaat penelitian yang memiliki dua kategori yaitu secara teoritis dan praktis, terakhir yaitu sistematika penulisan.

BAB II Kajian Pustaka

Bab ini berisi mengenai penjabaran literatur yang digunakan dan mendukung terhadap permasalahan yang dikaji, yaitu mengemukakan penjelasan berbagai sumber kepustakaan yang menjadi rujukan serta relevan dengan permasalahan yang akan

dibahas yaitu “Penerapan Bimbingan metode *drill* Dalam Meningkatkan Kemampuan Akademik Matematika Pada Siswa Kelas VI SD Unggulan Muslimat NU Kudus Tahun 2019/2020”. Penulis memakai sumber jurnal, skripsi, dan buku-buku yang membahas tentang penerapan bimbingan belajar metode *drill* dalam meningkatkan kemampuan akademik matematika.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang waktu dan tempat penelitian, jenis dan strategi penelitian kualitatif yang digunakan, kemudian terdapat subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik analisis data dan prosedur penelitian..

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hal yang dibahas didalamnya adalah gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian yang ada dalam rumusan masalah, analisis data penelitian dan pembahasan..

BAB V Penutup

Penutup yang disajikan di dalamnya adalah kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan uraian singkat hasil penelitian, dan atas dasar kesimpulan itu kemudian diajukan saran sebagai sumbangan pemikiran peneliti bagi pemecahan masalah. Dan bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, daftar riwayat pendidikan penulis, dan lampiran-lampiran.